

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas pembangunan yang semakin meningkat pesat berdampak pada meningkatnya pergerakan orang dan barang pada Kota Depok. Hal ini juga mempengaruhi meningkatnya perekonomian masyarakat kawasan perkotaan. Ketika masyarakat kelas atas dan menengah perkotaan mengalami peningkatan pendapatan, gaya hidup dan kondisi sosial masyarakat pun ikut berubah. Pentingnya Kota Depok dalam bidang pembangunan dan kemajuan ekonomi sangat berperan. Pertumbuhan tersebut mendorong peningkatan arus modal, minat investasi, kepercayaan konsumen, dan daya beli. Alhasil, sektor bisnis Kota Depok semakin diminati sehingga mendorong perluasan kawasan permukiman, perdagangan, dan perkantoran.

Kota Depok menghadapi tantangan transportasi dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat, yang mengarah pada kebutuhan mendesak akan solusi ramah lingkungan. Transportasi berkelanjutan adalah pilihan yang menjanjikan untuk mengatasi masalah ini. Dengan mengutamakan sarana transportasi yang ramah lingkungan, seperti memfasilitasi kendaraan tidak bermotor, kota ini bertujuan untuk menekan pertumbuhan kendaraan pribadi yang pesat. Selain itu, mengintegrasikan transportasi tidak bermotor dengan koneksi antar moda dapat meningkatkan efektivitas transportasi berkelanjutan. Untuk mendukung tujuan tersebut, tren penerapan gaya hidup ramah lingkungan, termasuk penggunaan sepeda, semakin marak di berbagai kota di Indonesia.

Sepeda merupakan sebuah moda transportasi yang ramah lingkungan yang tidak menggunakan bahan bakar dalam pengoperasiannya, efisien dalam penggunaan ruang dan fleksibel untuk melakukan perjalanan pendek (*short trip*) menuju tujuan serta dapat mengurangi polusi yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor. Karakter dari sepeda tersebutlah yang

kemudian menjadi sebuah peluang solusi bagi permasalahan transportasi perkotaan. Penggunaan sepeda akan memberikan potensi positif bagi suatu perkotaan dan penduduknya. Potensi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan penggunaan angkutan pribadi ataupun moda berbahan bakar.
- b. Mengurangi polusi udara dan memperbaiki kualitas udara di kawasan tersebut.
- c. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan pola hidup sehat
- d. Menjadi fasilitas penunjang bagi angkutan umum.

Di era yang sudah modern khususnya di bidang transportasi seperti sekarang ini ternyata masih begitu mudahnya menemui pengguna jalan yang menggunakan sepeda melintas di ruas-ruas jalan di Kota Depok. Berdasarkan data hasil survei wawancara rumah tangga terdapat 5% pengguna sepeda untuk beraktivitas. Hanya saja sangat disayangkan pesepeda di Kota Depok ini tidak diimbangi dengan fasilitas pendukung pengguna sepeda, yaitu seperti tidak adanya penyediaan fasilitas lajur khusus pesepeda. (*sumber: Tim PKL Kota Depok 2022*)

Tidak adanya lajur khusus sepeda ini menyebabkan terjadinya *mix traffic* antara pengguna sepeda dengan kendaraan bermotor yang menggunakan ruas jalan yang sama. Hal ini sangat membahayakan faktor keselamatan pengguna jalan, dalam 5 tahun terakhir terdapat 35 kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda. (*sumber: Data Polres Kota Depok*)

Maka inilah saatnya untuk Pemerintah memikirkan lajur yang aman dan nyaman bagi para pengguna sepeda agar semakin banyak yang beralih menggunakan moda sepeda sehingga dengan demikian akan mengurangi dampak polusi dari transportasi sehingga dapat menciptakan lingkungan hidup yang sehat. Berdasarkan Peraturan Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2012-2032 Pasal 21 Ayat (5) Huruf b terdapat rencana penyediaan jalur khusus kendaraan tidak bermotor.

Beberapa hal tersebut yang menjadi dasar penulis untuk menyediakan fasilitas jalur khusus sepeda di Kota Depok. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam menentukan rute jalur sepeda di Kota Depok. Maka dari sinilah penulis mengambil judul dalam penelitian **“PERENCANAAN LAJUR KHUSUS SEPEDA PADA KAWASAN CBD DI KOTA DEPOK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat 5% pengguna sepeda pada Kota Depok.
2. 5 tahun terakhir terdapat 35 kasus kecelakaan yang melibatkan sepeda di Kota Depok.
3. Berdasarkan Peraturan Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2012-2032 Pasal 21 Ayat (5) Huruf b terdapat rencana penyediaan lajur khusus kendaraan tidak bermotor.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penentuan rute lajur khusus sepeda pada Kawasan CBD Kota Depok?
2. Bagaimanakah desain prasarana lajur khusus sepeda pada Kawasan CBD Kota Depok?
3. Bagaimana perubahan kapasitas jalan setelah diterapkannya rute lajur sepeda?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Menentukan rute lajur khusus sepeda pada Kawasan CBD di Kota Depok.
2. Menentukan desain prasarana pendukung lajur khusus sepeda.
3. Menganalisis perubahan kinerja pada ruas jalan yang dilalui oleh rute lajur sepeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian yang dikaji adalah Kawasan CBD Kota Depok.

2. Analisa

- a. Objek penelitian adalah masyarakat pengguna sepeda di Kota Depok.
- b. Ruang lingkup penelitian hanya sebatas menentukan rute lajur sepeda, desain rute, pengukuran kapasitas jalan, desain fasilitas utama dan fasilitas penunjang.